

Pendidikan Karakter Nabawiyah

=

Pendidikan rumah?

Benar

مَالَا يُدْرِكُ كُلُّهُ لَا يُتْرَكُ كُلُّهُ

Note ...

- *Euforia*
- *Conditioning vs purifying*
- Self healing (Akan mekar pada waktunya)
- Belajar di dunia lain
- TK, SD membangun pondasi
- Sambung menyambung menjadi satu
- Perlukah tingkat SMA?
- Sterilisasi vs imunisasi
- Jalan tengah Pendidikan
- Pondok pesantren = SMK jurusan Agama?
- Mendidik itu mudah (indikator sudah benar)
- Akan mekar pada waktunya
- Prosesi peneladanan
- Target yang melukai
- “Mengharamkan” kata “jangan”
- HP lagi, HP lagi!

8 STANDAR IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NABAWIYAH

1. Standar Tujuan
2. Standar Perencanaan
3. Standar Pelaksanaan
4. Standar Percepatan
5. Standar Evaluasi dan Perbaikan
6. Standar Pendidik
7. Standar Wali Santri
8. Standar Khusus

Semua terakreditasi
“A”

1. Standar Tujuan

- Merumuskan visi dan misi pendidikan sesuai tujuan hidup manusia
- Merumuskan tujuan pendidikan sesuai tujuan hidup manusia
- Merumuskan sekolah/ma'had/pondok mempesona (pondok fitrah) sesuai fitrah kemanusiaan

2. Standar Perencanaan

a. Rumusan materi

- Merumuskan materi pembelajaran sesuai tujuan pendidikan
- Merumuskan pembebanan materi pembelajaran sesuai karakter perkembangan

b. Program pembelajaran

- Menyusun program semester pembelajaran sesuai alur karakter perkembangan
- Menyusun program tahunan pembelajaran sesuai alur karakter perkembangan
- Menyusun program pembelajaran luar kelas (di lingkungan sekitar) dan *tour de talents*

c. Program observasi

- Menyusun lembar observasi gaya bahasa cinta santri (penumbuhan karakter iman)
- Menyusun lembar observasi gaya belajar santri (penumbuhan karakter belajar)
- Menyusun lembar observasi gaya kinerja (bakat) santri (penumbuhan karakter bakat)

3. Standar Pelaksanaan

a. Pelaksanaan observasi/asesmen

- Melaksanakan observasi gaya bahasa cinta
- Melaksanakan observasi gaya belajar
- Melaksanakan observasi gaya kinerja (bakat)

b. Pembelajaran dalam kelas

- Melaksanakan penumbuhan karakter iman sesuai gaya bahasa cinta santri
- Melaksanakan penumbuhan karakter belajar sesuai gaya belajar santri
- Memberikan target belajar sesuai bakat santri

c. Pembelajaran luar kelas

- Melaksnakan program sekolah/ma'had/pondok mempesona
- Melaksanakan pembelajaran di lingkungan sekitar
- Melaksanakan pembelajaran bakti masyarakat
- Pemberian tugas santri(PR) terkait aktifitas harian di rumah santri
- Melaksanakan *market day*

4. Standar Percepatan

- Melaksanakan kegiatan pembinaan kepemudaan dan kerumahtanggaan
- Melaksanakan pembelajaran berbasis proyek
- Memberikan tugas pengelolaan sarana prasarana sekolah/ma'had/pondok kepada santri
- Melaksanakan program pemandirian finansial bagi santri putra
- Melaksanakan program pemandirian pengurusan rumah tangga bagi santriwati
- Melaksanakan pemagangan

5. Standar Evaluasi dan Perbaikan

- Melaksanakan recovery karakter bagi santri yang tidak tumbuh karakternya
- Melakukan percepatan pembelajaran bagi santri yang lebih dominan

6. Standar Pendidik

- Melakukan pemetaan potensi bagi setiap pendidik
- Memberikan tugas kepada pendidik sesuai potensi uniknya
- Melakukan pembinaan terhadap pendidik
- Melakukan *self recovery* bagi setiap pendidik
- Melakukan pengembangan potensi bagi setiap pendidik

7. Standar Wali Santri

- Melakukan pembinaan terhadap orangtua/wali santri
- Melibatkan peran aktif orangtua/wali santri dalam proses pembelajaran: *Parent class*, kunjungan orangtua ke sekolah/ma'had/pondok, kunjungan warga sekolah/ma'had/pondok ke rumah santri, dll.

8. Standar Khusus

- Melaksanakan pembelajaran sekolah /ma'had /pondok inklusi
- Melaksanakan pembinaan anak non santri (santri luar)

Bentuk-bentuk Lembaga Pendidikan Karakter Nabawiyah

1. Komunitas Informal
2. Komunitas Non Formal Home Education
3. Sekolah Non Formal Gugus PKBM
4. Sekolah Non Formal Menginduk Sekolah Formal
5. Sekolah Non Formal PKBM
6. Sekolah Non Formal Kesetaraan Kemenag
7. Sekolah Non Formal SKB
8. Sekolah Formal Diknas
9. Sekolah Formal Kemenag

***PKBM = Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat**

***SKB = Sanggar Kegiatan Belajar**

1. Komunitas Informal

- Tanpa ijazah formal
- Tidak ada administrasi formal
- Tidak ada ligelitas dari Kemendikbud/Kemenag
- Tidak bermarkas

2. Komunitas Non Formal Home Education

- Ijazah Kejar Paket bergabung dengan PKBM
- Tidak ada administrasi formal
- Tidak ada ligelitas dari Kemendikbud
- Tidak bermarkas

3. Sekolah Non Formal Gugus PKBM

- Legalitas menginduk kepada PKBM lain
- Ijazah Kejar Paket (Paket A, B, C)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

4. Sekolah Non Formal Menginduk Sekolah Formal

- Legalitas menginduk kepada Sekolah Formal lain
- Ijazah Formal (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

5. Sekolah Non Formal PKBM

- Legalitas berupa PKBM Diknas (Mengelola sendiri)
- Ijazah Kejar Paket (Paket A, B, C)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

6. Sekolah Non Formal Kesetaraan Kemenag

- Legalitas berupa Kesetaraan Kemenag
- Ijazah Kejar Paket (Salafiyah Ula, Wustha, Ulya)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

7. Sekolah Non Formal SKB

- Legalitas berupa SKB (Kejar Paket Negeri)
- Ijazah Kejar Paket (Paket A, B, C)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

8. Sekolah Formal Diknas

- Legalitas Sekolah Formal Diknas
- Ijazah Formal (SD, SMP, SMA)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

9. Sekolah Formal Kemenag

- Legalitas Sekolah Kemenag
- Ijazah Formal (MI, MTS, MA)
- Ada administrasi formal
- Bermarkas

Idealisme atau Pasar?



Apakah kurikulum harus terstruktur?

Tujuan mendidik anak adalah agar anak kelak menjadi manusia yang bisa hidup di dunia sesuai dengan maksud Penciptanya...

Maka tempat dan metode Pendidikan yang tepat adalah mengikuti apa yang ada pada kehidupan nyata yang mana kelak anak akan hidup didalamnya.

Sedang kehidupan dunia adalah selalu tidak pasti (*live is uncertainty*)

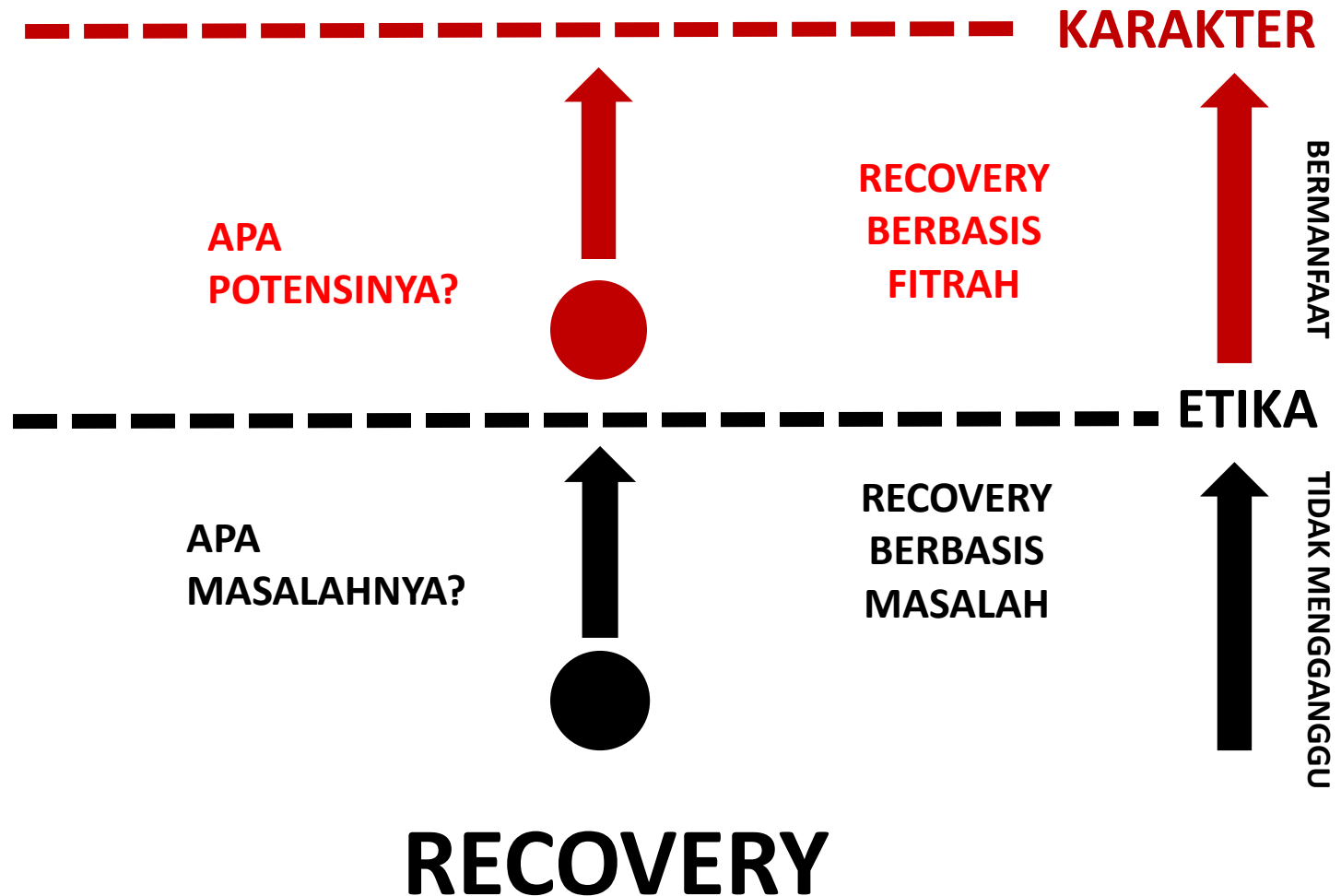
Maka materi kurikulum Pendidikan anak sejatinya tidak dapat distrukturisasi,

Kecuali untuk materi kurikulum yang sudah penjurusan yang metodenya dengan *mulazamah*.

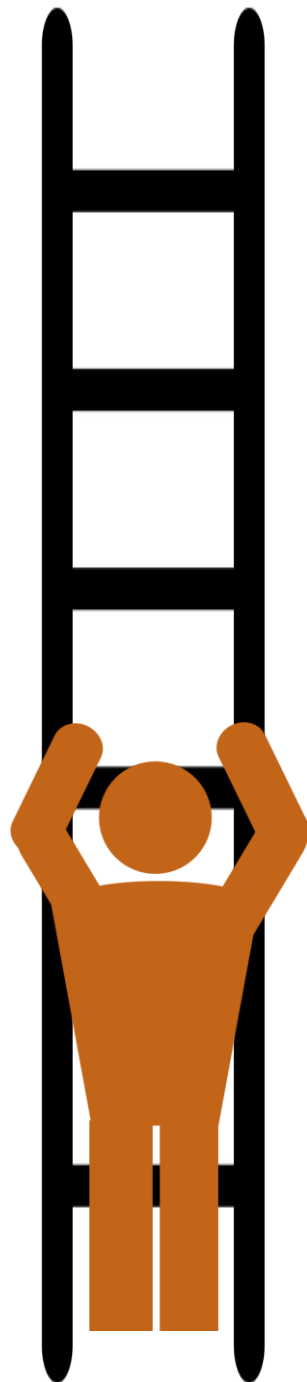
Pendidikan, Pemaksaan, & Pembiaran



Metode penanganan anak bermasalah



PROFIL GURU



----- BERKARAKTER



BERMANFAAT

Memberikan
kebermanfaatan
semaksimal
mungkin kepada
anak didiknya

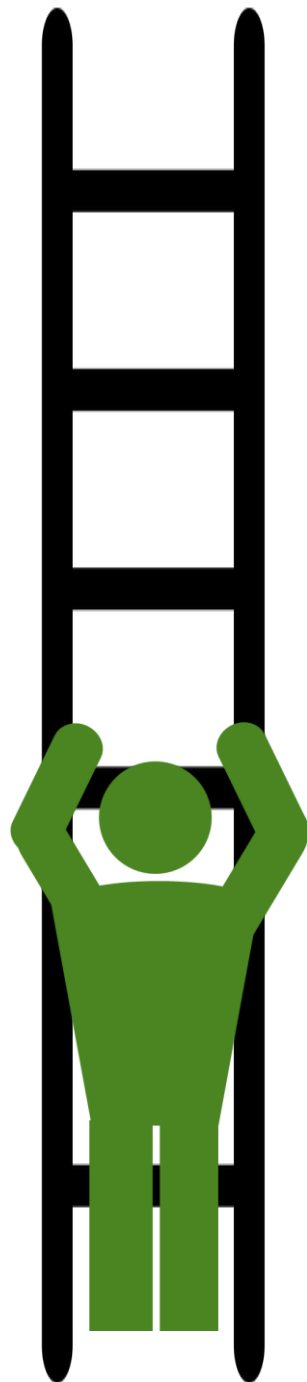
----- ETIKA KERJA



TIDAK
MENGGANGGU

Melaksanakan
kewajiban
berdasar akad
yang disepakati
dengan lembaga

Adab & akhlaq



----- KARAKTER (AKHLAQ)

BERMANFAAT
↑

AKHLAQ:

- Makin bermanfaat untuk orang lain makin berakhlaq

----- ETIKA (ADAB)

TIDAK
MENGANGGU
↑

ADAB:

- Makin tidak mengganggu makin beradab
- Kebermanfaatannya untuk diri sendiri

Penumbuhan Cinta

- ✓ Cinta tidak dapat diajarkan, karena cinta bisa menular tanpa disengaja.
- ✓ Cinta tidak dapat ditumbuhkan dengan akal, tetapi hanya dapat ditumbuhkan dengan hati.
- ✓ Akal tidak dapat mengalahkan cinta, tetapi cintalah yang akan mengalahkan akal.
- ✓ Cinta tidak tumbuh dengan nasehat lisan, pendisiplinan, paksaan, atau hukuman, tetapi cinta tumbuh karena kekaguman.